

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dewi Maharani

Maharanidewi35@gmail.com

Sugiyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of capital structure, profitability and liquidity on firm value of go public coal mining companies during 2013-2019. while, capital structure was measured by debt to equity ratio(der),profitability was measured by net profit margin(npm), liquidity was measured by current ratio(cr) and firm values was measured by price to book value(pbv). There search was quantitative. moreover, the population was 22 coal mining companies. furthermore, the data collection technique used purposive sampling. in line with, there were 7 companies as the sample. additionally, the data analysis technique used multiple linear regression. There search result concluded that capital structure(der) as well as liquidity(cr) had insignificant effect on the firm value of go public coal mining companies during 2013-2019. On the other hand, profitability(npm) had a significant effect on the firm value of go public coal mining companies during 2013-2019.

keywords: capital structure, profitability, liquidity, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang go public periode 2013-2015. struktur modal diukur menggunakan variabel *debt to equity ratio* (der), profitabilitas diukur dengan menggunakan variabel *net profit margin* (npm), likuiditas diukur dengan menggunakan variabel *current ratio* (cr), dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (pbv). jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* ini menghasilkan 7 perusahaan anggota sampel yang dapat diteliti dari 22 anggota populasi. metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

kata kunci : struktur modal, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri pertambangan adalah industri yang berkecimpung di dalam bidang pengeksploitasian kekayaan alam yang kemudian diolah untuk mendapatkan nilai tambah suatu kekayaan alam tersebut. Sektor pertambangan adalah salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia, lantaran mempunyai potensial mineral dan energi yang relatif besar. Hal ini dibuktikan menggunakan besarnya donasi ekspor sektor pertambangan batubara pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2019), yakni sebesar Rp 452.686.880.000.000. Meskipun industri pertambangan merupakan kontribusi ekspor yang cukup besar, namun sektor pertambangan

batubara mengalami penurunan nilai atau harga komoditas di tahun 2014 dan 2015. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), pertumbuhan nilai batubara pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan harga yang sangat signifikan, yakni sebesar Rp 197.578.215.000.000 dan Rp 164.561.794.000.000. Menurunnya harga komoditi batubara diindikasikan karena lambatnya pertumbuhan ekonomi global yang didorong dengan menurunnya permintaan terbesar negara importir. Dimana penurunan harga komoditi batubara mengakibatkan jatuhnya harga saham perusahaan batubara yang cukup signifikan. Karena, penurunan harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* merupakan salah satu indikator dari menurunnya nilai perusahaan. Maka dari itu, nilai perusahaan adalah kondisi yang harus dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Di dalam penelitian ini, yang pertama akan dibahas adalah struktur modal. Struktur modal adalah bauran atau perpaduan antara hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2004). Sementara itu pada teori *trade-off* dijelaskan bahwa hutang perusahaan yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan tetapi hanya sampai pada titik tertentu, sementara itu dengan penambahan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan.

Pembahasan kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah rasio yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan melalui kinerja keuangannya. Semakin tinggi profitabilitas, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham (Kasmir, 2017).

Pembahasan ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah likuiditas. Likuiditas memiliki pengertian yakni kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Posisi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Dengan rendahnya nilai likuiditas merupakan salah satu tanda bahwa perusahaan sedang berada di dalam ancaman kebangkrutan (Dewi, 2004).

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka ditetapkan perumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara ? 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara ? 3) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara ? Adapun dengan tujuan penelitian yang dilakukan adalah : 1) Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. 2) Untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. 3) Untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang dihubungkan dengan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio nilai pasar (*market value added*) yang berkaitan dengan saham

perusahaan terhadap laba, arus kas, dan nilai buku per saham. Di dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan proksi PBV (*Price to Book Value*).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal yang dimiliki sendiri (laba ditahan dan kepemilikan perusahaan) dengan modal asing (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang). Adapun struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Dewi, 2004). Pengukuran struktur modal peneliti menggunakan proksi DER (*Debt to Equity Ratio*).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun masa mendatang (Dewi, 2004). Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan proksi NPM (*Net Profit Margin*).

Likuiditas

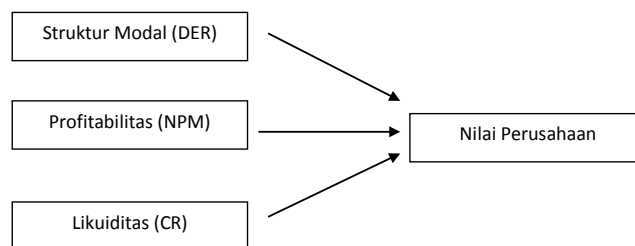
Likuiditas adalah aktiva yang dapat diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Rasio likuiditas adalah alat ukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Nilai likuiditas yang rendah menunjukkan perusahaan sedang berada di ancaman kebangkrutan (Dewi, 2004).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian yaitu (1) Adri (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dan struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Nila (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Vina (2020) menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Ika (2020) menyatakan struktur modal berpengaruh tidak signifikan dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Siska (2014) menyatakan likuiditas berpengaruh tidak signifikan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Dari teori-teori serta hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan, maka dapat dibuat sebuah rerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1

Rerangka Pemikiran

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Pengembangan Hipotesis

Penelitian tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh perumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan tujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu 7 perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2019, yakni : ADRO (Adaro Energy Tbk.), BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk.), GEMS (Golden Energy Mines Tbk.), ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk.), MYOH (Samindo Resources Tbk.), PTBA (Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk.), TOBA (Toba Bara Sejahtera Tbk.)

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan jika peneliti menggunakan kriteria tertentu. Berikut ini diambil sampel dengan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan yang aktif mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2013-2019. (2) Perusahaan pertambangan batubara yang telah menghasilkan laba pada tahun 2013-2019. (3) Perusahaan pertambangan batubara yang mempublikasikan laporan keuangan dan menghasilkan laba.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data angka-angka keuangan dari buku Capital Market Directory tahun 2020 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data angka-angka keuangan perusahaan.

Sumber Data

Sumber data berupa angka-angka keuangan terdapat di dalam laporan neraca dan laba rugi perusahaan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan anggota sampel mulai periode 2013 sampai dengan 2019.

Variabel

Variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun *real* (Sumiati dan Indrawati, 2019). Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti ada dua bentuk variabel yaitu : (1) Variabel Dependent yaitu : Nilai Perusahaan (NP). (2) Variabel Independent yaitu Struktur Modal (DER), Profitabilitas (NPM), Likuiditas (CR).

Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal

Struktur modal diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) ini diformulasikan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

3. Likuiditas

Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) ini diformulasikan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book to Value* (PBV). Seperti yang diformulasikan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model regresi linier bergandayang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.

Analisis Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan model persamaan sebagai berikut :

$$PBV = a + b_1 DER + b_2 NPM + b_3 CR + e$$

Dimana :

- PBV = *Price to Book Value*
- a = Konstanta
- b1,b2,b3 = Koefisien Regresi
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- NPM = *Net Profit Margin*
- CR = *Current Ratio*
- e = *Standard Error*

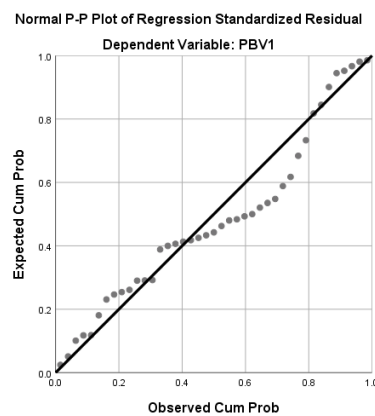
Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedatis pada model regresi.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Rochmat, 2017).

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas :



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Selain gambar diatas, untuk menguji penelitian berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat hasil uji SPSS *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* berikut :

Tabel 1

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Unstandardized Residual | | |
|----------------------------------|----------------|-----------|
| N | | 41 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .24373072 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .157 |
| | Positive | .157 |
| | Negative | -.076 |
| Test Statistic | | .157 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .142 |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Di dapatkan besar nilai signifikansi yakni sebesar 0,142. Hasil ini dapat dikatakan bahwa $0,142 > 0,05$ dimana data ini dapat digunakan di dalam penelitian karena data berdistribusi normal. Maka disimpulkan bahwa pengujian dengan menggunakan *probability plot* maupun dengan menggunakan *one sample kolomogorov smirnov test* telah memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah di antara variabel independen memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Di bawah ini adalah hasil uji multikolinearitas :

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

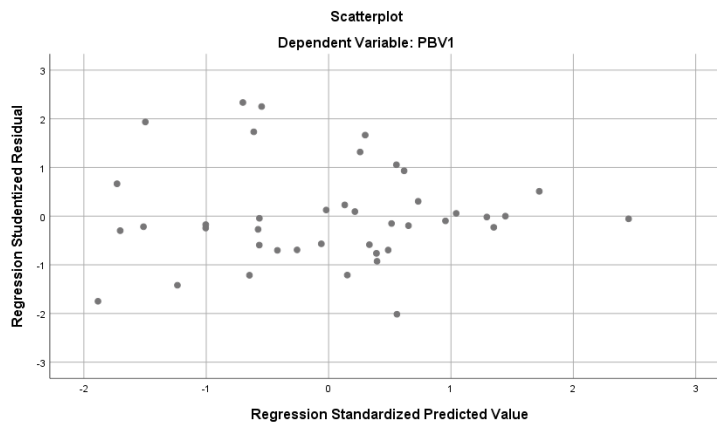
| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| DER | 0.674 | 1.484 |
| NPM | 0.941 | 1.063 |
| CR | 0.645 | 1.550 |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji pengamatan di atas, maka dapat diamati bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Karena variabel penelitian memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi perbedaan varian residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Seperti hasil uji di bawah ini :



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Dapat diketahui dari Gambar 3 bahwa titik data tersebar di seluruh kuadran secara merata dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini, peneliti menggunakan metode Durbin Watson sebagai cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai dari Durbin Watson. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .413a | .170 | .103 | .25342 | .964 |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Dari Tabel 3 tersebut, dapat diketahui bahwa Durbin Watson (DW) bernilai 0,964. Dimana berdasarkan kriteria pengujian nilai tersebut berada diantara batasminimum -2 dan batas maksimum 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil uji f :

Tabel 4
Hasil Uji Statistik F
ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | .488 | 3 | .163 | 2.535 | .042b |
| | Residual | 2.376 | 37 | .064 | | |
| | Total | 2.865 | 40 | | | |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Dari Tabel uji F diatas dapat diperoleh data bahwa nilai F hitung sebesar 2,535 dan nilai signifikansi sebesar 0,042 dimana yang nilainya < 0,05. Sehingga model regresi dengan uji F ini ditetapkan layak untuk dilakukan penelitian.

Uji Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Uji analisis determinasi ini, peneliti akan mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan dari variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* secara bersama terhadap nilai perusahaan. Maka diperoleh hasil perhitungan uji analisis determinasi sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Korelasi Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .413a | .170 | .103 | .25342 |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,170 atau 17%. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu 0,83 atau 83% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. Maka diperoleh uraian hasil uji sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.318 | .221 | | -1.439 | .159 |
| DER | -.371 | .247 | -.274 | -1.505 | .141 |
| NPM | .509 | .220 | .358 | 2.318 | .026 |
| CR | -.363 | .305 | -.222 | -1.191 | .241 |

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2020

Dapat dilihat pada Tabel t, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) DER berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena $0,141 > 0,05$. (2) NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena $0,026 < 0,05$. (3) CR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena $0,241 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa variabel berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Disebabkan karena perusahaan mempunyai hutang yang lebih tinggi daripada modal dan ekuitasnya serta tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga dengan kondisi ini investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya, yang dimana akan menyebabkan nilai perusahaan menurun karena kinerja perusahaan yang kurang baik. Sesuai dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa dengan penambahan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adri dan Ika (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial variabel *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Dimana dengan kondisi ini akan memberikan pengembalian yang besar pula kepada investor. Sehingga investor tidak akan khawatir untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Maka dengan ini, akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan memiliki kinerja yang baik. Selaras dengan teori (Kasmir, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nia (2020) dan Vina (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial *Current Ratio* menunjukkan bahwa variabel berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Disebabkan karena perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Akibatnya hutang perusahaan akan semakin meningkat. Dimana investor menjadi kurang terdorong untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena khawatirnya perusahaan tidak dapat membagikan dividen kepada pemegang saham. Sehingga akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan. Seperti yang dijelaskan (Dewi, 2004) bahwa rendahnya nilai likuiditas merupakan salah satu tanda bahwa perusahaan sedang berada di dalam ancaman kebangkrutan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila (2020) dan Siska (2014) yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai dengan 2019 dengan menggunakan data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. Dalam hal ini dengan meningkatnya hutang perusahaan akan berpengaruh kurang baik terhadap minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan. (2) Hasil Penelitian *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. Dalam hal ini berarti dapat dimaknai bahwa keuntungan perusahaan akan berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan semakin baik investor menilai perusahaan tersebut. (3) Hasil Penelitian *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. Dalam hal ini berarti dapat dimaknai bahwa tingginya hutang perusahaan akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga dengan kondisi ini juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Laporan keuangan dari objek penelitian yang digunakan oleh peneliti hanya di batasi selama tujuh tahun yakni dari tahun 2013 sampai dengan 2019. (2) Variabel yang digunakan peneliti hanya terdiri dari tiga variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Namun, masih banyak variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini masih belum bisa mencakup semua variabel. (3) Proksi dalam perhitungan yang digunakan peneliti hanya satu proksi di setiap variabel yang digunakan. Namun, masih banyak proksi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu proksi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: (1) Karena hutang berpengaruh tidak signifikan, perusahaan tidak perlu merubah kebijakan pemakaian hutang jangka pendek. (2) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang mempengaruhi perusahaan diluar penelitian ini. (3) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu proksi dan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi*. November. Jakarta <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2594/2602>
- Sumiati dan Indrawati K. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press. Malang.
- Purnomo, R.A., S.E., M.Si., 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo. Wade Group. Ponorogo.
- Kasmir. 2017. *Analisis Manajemen Keuangan*. Cetakan ke sepuluh. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.